

## Efisiensi Energi Sistem Operasi Mobile Menggunakan Chip Cheetah X1 Infinix

Rakhmadi Rahman<sup>1)</sup>, Fadhil Aditya<sup>2)</sup> dan Meiana Sahabuddin<sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie  
[meianasahabuddin05@gmail.com](mailto:meianasahabuddin05@gmail.com)

Alamat: Jl. Balaikota No.1, Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Bar., Kota Parepare, Sulawesi  
Selatan 91122

Korespondensi penulis: [meianasahabuddin05@gmail.com](mailto:meianasahabuddin05@gmail.com)

**Abstract:** *This journal discusses the energy efficiency of mobile operating systems using the Infinix Cheetah X1 chip. The study evaluates the chips's ability to manage power consumption without compromising performance, focusing on battery optimization, charging performance under extreme temperatures, and bypass charging technology. Empirical testing on the Infinix Note 40 using tools like CPU-Z and 3C Battery Manager shows that the Cheetah X1 chip enhances charging efficiency and maintains optimal device temperature. However, its impact on overall battery life is minimal, demonstrating normal power consumption levels for a smartphone with a 5000 mAh battery. Overall, the chip improves user experiences through innovative charging features and effective power management, although its effect on extending battery life is limited.*

**Keywords:** Energy Efficiency, Infinix, Cheetah X1 Chip

**Abstrak:** Jurnal ini membahas efisiensi energi sistem operasi mobile dengan menggunakan chip Infinix Cheetah X1. Penelitian ini menilai kemampuan chip dalam mengelola konsumsi daya tanpa mengurangi kinerja, dengan fokus pada optimasi baterai, performa pengisian daya pada suhu ekstrem, dan teknologi bypass charging. Pengujian empiris pada Infinix Note 40 menggunakan alat seperti CPU-Z dan 3C Battery Manager menunjukkan bahwa chip Cheetah X1 meningkatkan efisiensi pengisian daya dan menjaga suhu perangkat tetap optimal. Namun, dampaknya terhadap umur baterai keseluruhan minimal, menunjukkan tingkat konsumsi daya yang normal untuk ponsel dengan baterai 5000 mAh. Secara keseluruhan, chip ini meningkatkan pengalaman pengguna melalui fitur pengisian daya inovatif dan manajemen daya yang efektif, meskipun efeknya dalam memperpanjang umur baterai terbatas.

**Kata Kunci:** Efisiensi Energi, Infinix, Chip X1 Cheetah

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital, perangkat mobile seperti ponsel pintar menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, digunakan untuk komunikasi, hiburan, dan produktivitas. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas aplikasi, tuntutan terhadap kinerja dan efisiensi energi perangkat mobile juga meningkat. Efisiensi energi penting untuk memastikan umur perangkat yang panjang dan mengurangi panas, yang meningkatkan kenyamanan pengguna (Smith, J. .2022). Chip Cheetah X1 Infinix, inovasi terbaru dalam industri chipset mobile, diklaim mampu memberikan performa tinggi dengan efisiensi daya optimal. Namun, klaim ini perlu diverifikasi melalui pengujian empiris untuk mendapatkan gambaran akurat tentang efisiensi energi chip ini dalam berbagai kondisi penggunaan (Pratama, R., & Nugroho, 2020)

Efisiensi energi pada sistem operasi mobile merupakan aspek yang semakin penting seiring dengan peningkatan penggunaan perangkat mobile dalam kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatnya kebutuhan akan kinerja yang lebih tinggi dan daya tahan baterai yang

lebih lama, produsen chip dan ponsel terus berinovasi untuk menciptakan solusi yang lebih efisien. Salah satu inovasi terbaru adalah chip Infinix Cheetah X1, yang dirancang untuk mengoptimalkan konsumsi daya tanpa mengurangi kinerja perangkat (Putri, D. A., & Setiawan, 2019)

Chip Infinix Cheetah X1 memiliki beberapa fitur unggulan yang berkontribusi terhadap efisiensi energi. Salah satunya adalah teknologi bypass charging, yang memungkinkan pengisian daya langsung ke perangkat tanpa melewati baterai, sehingga mengurangi panas yang dihasilkan selama proses pengisian. Teknologi ini sangat berguna dalam situasi di mana perangkat digunakan secara intensif saat sedang diisi daya, seperti saat bermain game atau menonton video berkualitas tinggi (Brown, L., & Green, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan chip Infinix Cheetah X1 dalam mengelola konsumsi daya dan mengoptimalkan pengisian baterai pada perangkat mobile. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada optimasi baterai, performa pengisian daya pada suhu ekstrem, dan teknologi bypass charging yang ditawarkan oleh chip tersebut. Pengujian empiris dilakukan menggunakan Infinix Note 40 dengan alat seperti CPU-Z dan 3C Battery Manager untuk mengukur efisiensi pengisian daya dan suhu perangkat.

## **2. METODE PENELITIAN**

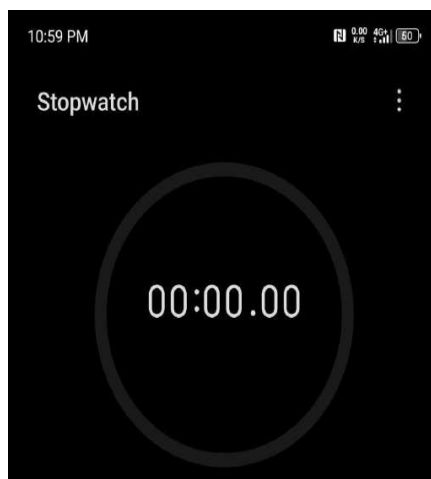
Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Bumi Asri No.34, Bumi Harapan, Bacukiki Barat, Parepare, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dimulai pada Tanggal 17 sampai - 18 Juni 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tinjauan literatur dari penulis dan melakukan pengujian langsung terhadap salah satu unit Infinix Note 40 serta melakukan survey terhadap 55 orang Pengguna Facebook terkait penggunaan mode charger yang paling sering digunakan oleh pengguna.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kami akan melakukan pengujian untuk mengukur kinerja dan efisiensi chip tersebut dalam berbagai kondisi penggunaan. Pengujian ini mencakup evaluasi terhadap kecepatan pengisian daya, manajemen suhu, dan efisiensi energi.

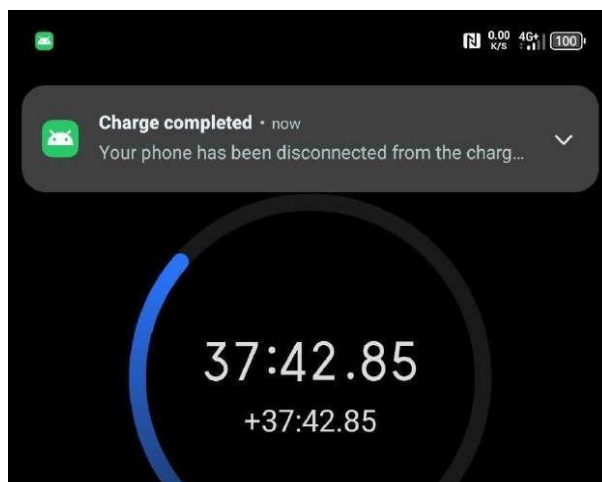
### **1.1 Uji Efisiensi Pengisian daya**

Pada bagian ini kami menguji efisiensi dari Pengisian daya infinix note 40 yang menggunakan chip x1 cheetah di dalamnya dengan menggunakan timer untuk mengukur waktu yang digunakan ketika melakukan pengisian daya.



*Gambar 1.1.1 Stopwatch*

Pada percobaan kali ini kami menggunakan mode smart untuk melakukan pengujian, karena pada hasil survey, mode ini merupakan yang paling sering digunakan. Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa batre saat ini menyentuh pada angka 50%



*Gambar 1.1.12 Efisiensi Pengisian Daya*

Baterai menyentuh angka 100% setelah 37 menit pengecasan yang artinya baterai bertambah sebanyak 6.75% untuk setiap 5 menit pengecasan.

## 1.2 Uji Management Suhu

Ketika suhu perangkat terlalu tinggi, efisiensi konversi energi dari listrik ke kinerja komputasi bisa menurun, mengakibatkan peningkatan konsumsi daya

untuk mencapai kinerja yang sama. Selain itu, perangkat yang panas mungkin memerlukan sistem pendinginan tambahan yang juga menggunakan energi. Sehingga suhu perangkat merupakan sesuatu yang sangat perlu untuk diperhatikan.

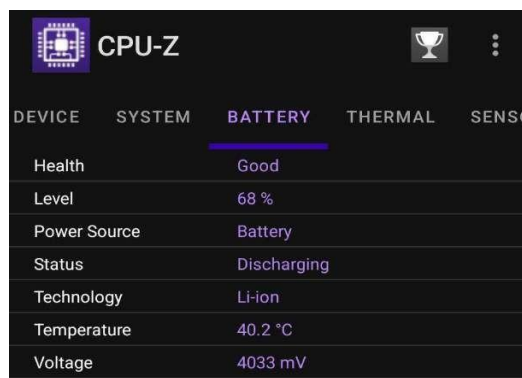
### 1.2.1 Suhu Ketika Charging



*Gambar 1.2.1 Suhu Ketika Charging*

Pada gambar di atas dapat dilihat apabila sedang melakukan pengecasan maka suhu dapat naik hingga 41.4 °C.

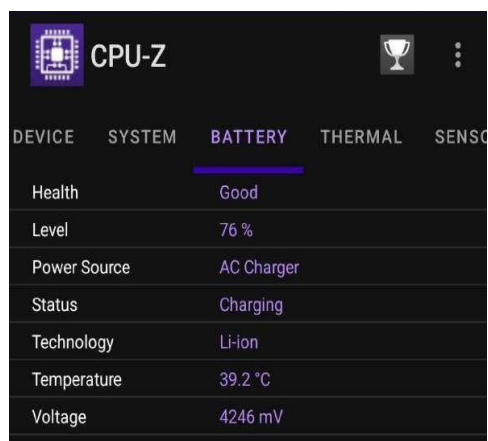
### 1.2.2 Suhu Ketika Bermain Game Tanpa Bypass Charging



*Gambar 1.2.2 Suhu Ketika Bermain Game Tanpa Bypass Charging*

Ketika bermain game, suhu perangkat bisa naik dan dapat dilihat pada gambar di atas kalau suhu naik hingga 40.2 °C (ruangan non-AC).

### 1.2.3 Suhu Ketika Bermain Game Dengan Bypass Charging



DEVICE	SYSTEM	BATTERY	THERMAL	SENSO
Health	Good			
Level	76 %			
Power Source	AC Charger			
Status	Charging			
Technology	Li-ion			
Temperature	39.2 °C			
Voltage	4246 mV			

*Gambar 1.2.3 Suhu Ketika Bermain Game Dengan Bypass Charging*

Di atas kita bisa melihat bahwa suhu perangkat bisa naik hingga lebih dari 40 °C dengan menggunakan fitur Bypass Charging suhu dapat diminimalisir hingga 0.8 °C atau turun menjadi 39.2 °C.

### 1.2.4 Suhu Ketika Melakukan Streaming Youtube



DEVICE	SYSTEM	BATTERY	THERMAL	SENSO
Health	Good			
Level	77 %			
Power Source	Battery			
Status	Discharging			
Technology	Li-ion			
Temperature	38.8 °C			
Voltage	4130 mV			

*Gambar 1.2.4 Suhu Ketika Melakukan Streaming Youtube*

Ketika melakukan streaming di YouTube, suhu perangkat turun hingga 38°C. Hal ini terjadi karena proses menonton video di YouTube tidak melibatkan proses-proses yang kompleks seperti saat bermain game, yang dapat menyebabkan suhu perangkat naik. Menonton video hanya memerlukan decoding video yang lebih ringan bagi CPU dan GPU, serta penggunaan RAM dan daya baterai yang lebih rendah, sehingga menghasilkan lebih sedikit panas.

### 1.3 Uji Ketahanan Baterai

Ketahanan baterai yang baik memungkinkan pengguna untuk menggunakan perangkat lebih lama untuk berbagai aktivitas seperti panggilan, browsing, permainan, dan aplikasi produktivitas tanpa harus sering mengisi daya. Berikut adalah pengujian ketahanan batre ketika menggunakan aplikasi yang sering digunakan.

#### 1.3.1 Ketika Bermain Game

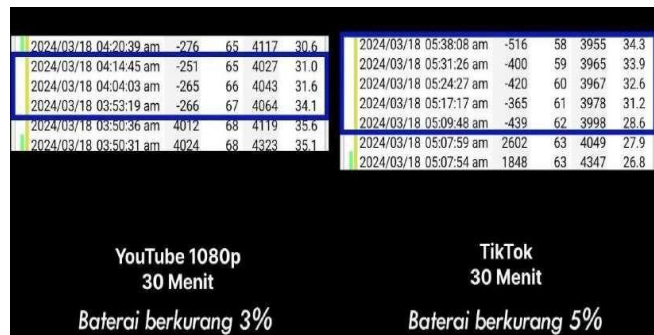


Gambar 1.3.1 Ketika Bermain Game

Pada pengujian pertama, kami menguji dengan bermain game Genshin Impact, kami memilih Genshin Impact karena game ini merupakan salah satu game berat yang akan mengonsumsi daya yang besar, sehingga apabila kita melakukan aktivitas lain dapat dipastikan bahwa penggunaan baterainya tidak akan melebihi dari penggunaan ketika bermain game. Dapat kita lihat batre yang berkurang setelah bermain selama 30 menit dengan graphic Lowest 60 yaitu sebesar 9%.

#### 1.3.2 Streaming Video

Gambar 1.3.2 Streaming Video



Selanjutnya adalah pengujian streaming video, dimana kami menggunakan 2 aplikasi yang berbeda untuk melakukan pengujian yaitu YouTube dan TikTok. Pada gambar

pertama kami menggunakan aplikasi YouTube dengan kualitas video 1080p selama 30 menit dan ternyata daya yang dikonsumsi adalah sebesar 3% sedangkan untuk aplikasi Tiktok mengonsumsi sebesar 5% dengan durasi yang sama.

#### **4. KESIMPULAN**

Setelah melakukan pengujian, kami menyimpulkan penggunaan chip cheetah x1 infinix memberikan dampak yang positif pada sektor variasi dalam pengecasan, mulai dari mode low-temp charging, atau mode hyper charging yang dapat mengisi daya dalam waktu yang tergolong singkat, wireless charging, hingga reverse charging memberikan warna baru dalam pengalaman pengecasan. Namun, dalam hal daya tahan baterai, kami tidak melihat adanya dampak signifikan dari chip ini. Berdasarkan pengujian yang kami lakukan, konsumsi daya pada perangkat menunjukkan hasil yang normal dan dapat dicapai oleh ponsel dengan baterai berkapasitas 5000 mAh. Disamping itu hasil ini merupakan hal yang wajar jika melihat harganya. Kami menyarankan melakukan pembaruan perangkat lunak secara berkala untuk memperbaiki dan mengoptimalkan algoritma pengisian dan manajemen daya, dengan harapan dapat meningkatkan daya tahan baterai secara keseluruhan. Serta melakukan edukasi kepada pengguna tentang praktik terbaik dalam penggunaan fitur-fitur pengisian daya juga penting untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini dan meminimalkan dampak terhadap umur baterai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brown, L., & Green, M. (2021). Energy Efficiency in Mobile Devices: A Review. *Mobile Technology Review*, 12(2), 98-112.
- Infinix Mobility. (2024). Introducing the Infinix Note 40 Series with the X1 Cheetah Chip. Diakses dari : <https://www.infinixmobility.com/newsroom/introducing-infinix-note-40-series>
- Pratama, R., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Prosesor Terhadap Efisiensi Energi dan Kinerja Smartphone. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI)*, 6(1), 87-95.
- Putri, D. A., & Setiawan, F. (2019). Evaluasi Kinerja dan Efisiensi Energi pada Smartphone dengan Kapasitas Baterai Berbeda. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, 8(2), 112-119.
- Smith, J. (2022). Advances in Mobile Chip Technology. *Journal of Mobile Computing*, 15(4), 234-245.
- XDA Developers. (2024). Everything you need to know about the Infinix X1 Cheetah Chip. Diakses dari: <https://www.xda-developers.com/infinix-x1-cheetah-chip-everything-you-need-to-know>